

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang tidak terlalu jauh berbeda, dari awal proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Seharusnya guru dalam mengajar menggunakan macam-macam metode yang tepat, serta menggunakan media yang disesuaikan dengan waktu mengajar, tetapi kenyataan di lapangan guru sejarah di kedua sekolah hanya sering menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa merasa bosan dan sering keluar masuk pada saat mata pelajaran sedang berlangsung.
2. Untuk menyesuaikan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran sejarah guru di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian selalu memperhatikan standar proses dan standar penilaian, yakni: (1).Menganalisis, mengembangkan standar kompetensi luasan dan standar isi. (2).Merumuskan visi dan misi serta merumuskan tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.(3). Berdasarkan SKL, standar isi, visi, misi serta tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan di atas selanjutnya dikembangkan bidang studi-bidang yang akan diberikan untuk merealisasikan tujuan tersebut.(4).Mengembangkan dan mengidentifikasi

tenaga-tenaga kependidikan sesuai kualifikasi yang diperlukan.(5). Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk memberkemudahan belajar sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan yang ditetapkan BSNP. Sedangkan guru sejarah di Madrasah Aliyah Kaidipang berasumsi bahwa, tidak terlalu banyak perubahan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah menengah atas di Kabupaten Bolaangmongondow Utara lainnya. Alasannya, karena semua materi sejarah disemua tingkatan sekolah setara Sekolah Menengah Atas (SMA) itu sama adanya.

3. Perbedaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang hanya terdapat pada alokasi waktu yang diberikan disetiap kelas dan kualifikasi keilmuan guru sejarah itu sendiri. Alokasi waktu yang diberikan pada mata pelajaran sejarah sangat kurang. Dari segi kualifikasi keilmuan, hanya SMA Negeri 1 Bolangitang Barat yang memiliki guru yang berkualifikasi keilmuan sejarah, sedangkan guru sejarah di Madrasah Aliyah Kaidipang berkualifikasi keilmuan PKn.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bolaangmongondow Utara:
 - a. Lebih memperhatikan kebijakan dan kontrol di masing-masing sekolah dalam hal penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di daerah.

- b. Dapat memberikan dan menambah kuota dalam hal perekrutan guru sejarah untuk masing-masing sekolah yang ada di Bolaangmongondow Utara.

2. Bagi Sekolah :

a. SMA Negeri 1 Bolangitang Barat :

- Kepala sekolah senantiasa melakukan kontrol dan pengawasan terhadap setiap penyusunan kurikulum yang telah atau belum disusun oleh guru-guru.
- Melakukan evaluasi disetiap mata pelajaran dalam hal penyusunan kurikulum, khususnya kurikulum mata pelajaran sejarah.
- Lebih meningkatkan pemahaman dalam hal penyusunan kurikulum, khususnya pada mata pelajaran sejarah.
- Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana aktivitas pembelajaran siswa, khususnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sejarah.

b. Madrasah Aliyah Kaidipang :

- Kepala sekolah senantiasa melakukan kontrol dan pengawasan terhadap setiap penyusunan kurikulum yang telah atau belum disusun oleh guru-guru.
- Melakukan evaluasi disetiap mata pelajaran dalam hal penyusunan kurikulum, khususnya kurikulum mata pelajaran sejarah.
- Memberikan alokasi waktu untuk mata pelajaran sejarah sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran sejarah itu sendiri.

- Untuk guru mata pelajaran sejarah, selayaknya dipilih dari seseorang yang memang berlatar belakang pendidikan sejarah, agar guru tersebut dapat bertindak profesional, dan diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya terpusat pada guru saja.

3. Bagi Guru :

a. SMA Negeri 1 Bolangitang Barat :

- Dalam memberikan materi senantiasa mengembangkan pembelajaran dikelas agar tidak membosanan, dan selalu menggali kembali informasi-informasi terbaru agar pembahasan yang dilakukan guru tidak ketinggalan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal lebih dekat tentang materi yang mereka pelajari, melalui karya wisata ke tempat-tempat yang memiliki nilai-nilai bersejarah.

b. Madrasah Aliyah Kaidipang :

- Harus menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah yang diberikan sesuai dengan intruksi Kementrian Agama selaku lembaga yang menaungi Madrasah Aliyah Kaidipang itu sendiri.
- Dalam memberikan materi senantiasa mengembangkan pembelajaran dikelas agar tidak membosanan, dan selalu menggali kembali informasi-informasi terbaru agar pembahasan yang diberikan kepada siswa tidak ketinggalan.

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal lebih dekat tentang materi yang mereka pelajari, melalui karya wisata ke tempat-tempat yang memiliki nilai-nilai bersejarah.